

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KONSTRUKSI GAMBAR  
BANGUNAN MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FT-UNP BERDASARKAN SEKOLAH ASAL**

Hafero Pumicia<sup>\*</sup>, Maryati Jabar<sup>\*\*</sup>, Zahrul Harmen<sup>\*\*\*</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
FT Universitas Negeri Padang  
Email: [Haferopumicia@yahoo.co.id](mailto:Haferopumicia@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

From the data obtained UNP Puskom the large number of high school graduates from the vocational school students graduate on Course Construction of Image Building seen that vocational graduates can better understand the material provided lecturers, compared to high school graduates. Because, students who graduated from vocational already have previous experience the lecture begins, meaning that students who do not understand the material can be triggered to be more creative. The purpose of this study was to reveal the differences in learning outcomes of the course students Image Building Construction Department of Civil Engineering FT-UNP based school of origin.

This type of research is the study of ex-post facto. The population in this study were all students of class of 2013 and 2014 Department of Civil Engineering D3 and S1 are taking courses totaling Image Building Construction 279 students, while samples in this study were as many as 164 students. Data analysis techniques in this study is the normality test, homogeneity test and test hypotheses.

Results of the data analysis and hypothesis testing has been conducted, proving that there are differences in learning outcomes of the course students Image Building Construction Department of Civil Engineering FT-UNP based school of origin. Because, 0009 Asymp.Sig value  $<0.05$  means that there are differences in learning outcomes of students in courses based Image Building Construction of the school of origin. Judging from the average student results based on home-school learning outcomes of students from vocational higher when compared to the learning outcomes of students from high school.

***Keywords: Hasil Belajar, Sekolah Asal***

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

---

**Pendahuluan**

Setiap orang mempunyai keinginan-keinginan khusus yang berkaitan dengan

kebutuhan hidup. Namun dalam kenyataannya, dapat diketahui bahwa keinginan-keinginan yang ada tersebut

belum otomatis menjadi kenyataan atau terkabul. Keinginan masih perlu pertimbangan dan butuh proses dalam mencapai yang akan diinginkan (dibutuhkan).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan yang diperoleh sesuai dengan hasil yang dicapai.

Faktor kemampuan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Selain kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti: motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar atau faktor lingkungan dari luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Perbedaan individu dalam bidang intelektual perlu diketahui dan dipahami, terutama dalam hubungannya dengan penerimaan mahasiswa yang berasal dari

SMA dan SMK dengan tujuan agar mahasiswa yang berasal dari SMA dapat mempedomani atau belajar dari mahasiswa yang tamat SMK. Karena, mahasiswa yang tamat SMK sudah mempunyai pengalaman sebelumnya sebelum perkuliahan dimulai, artinya mahasiswa yang kurang mampu dapat terpicu untuk lebih kreatif, ikut terlibat langsung dengan motivasi yang tinggi dalam belajar bersama-sama kawan sekelompok dengannya.

Beragamnya asal jurusan mahasiswa akan berdampak pada pemahaman mata kuliah yang di dapatkan di akademik, terutama pada semester awal. Dimana mata kuliah semester awal bersifat umum dasar di samping itu perlu banyak adaptasi dengan mata kuliah yang lainnya.

Namun pada kenyataannya, dalam pembelajaran terkadang mahasiswa yang berasal dari SMK mempunyai kemampuan lebih dibandingkan dengan kemampuan belajar mahasiswa yang berasal dari SMA. Dalam hal ini, yang paling mendasar hal ini terjadi adalah karena adanya perbedaan individu masing-masing mahasiswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan. tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP berdasarkan sekolah asal.

Belajar menurut Slameto (2010: 2) adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya menurut Sagala (2005: 112) “belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari yang telah dipelajari”. Menurut R. Gagne dalam Slameto (2010: 13) Belajar ialah “suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) “hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”. Sedangkan menurut Hamalik (2001: 21) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Menurut Sudjana (2009: 40) “hasil belajar adalah kemampuan dalam bentuk tingkah laku siswa berupa kognitif, afektif dan psikomotor setelah menerima pengalaman belajar”. Kemudian Anita (2007: 15) menyatakan bahwa hasil belajar

dipengaruhi oleh dua faktor yaitu 1) Faktor dalam diri siswa (*intern*) yaitu kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. 2) Faktor dari luar diri siswa (*ekstern*) yaitu lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar), lingkungan keluarga, guru, dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, sebab guru merupakan manager atau sutradara dalam kelas. Suratinah Tirtonegoro (2001: 43) “mengemukakan hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu”. Artinya dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa harus mencakup segala aspek yang diajarkan oleh pendidik, baik aspek kognitif.

Menurut Slameto (2010: 54) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan saja yaitu: 1) Faktor Internal, faktor internal terdiri dari a) Faktor Jasmani, yaitu faktor kesehatan: proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, faktor cacat tubuh: keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, b) Faktor

Psikologis, yaitu inteligensi: kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, perhatian: untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, minat: kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, bakat: kemampuan untuk belajar, motif: motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai, kematangan: suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, kesiapan: kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi, c) Faktor Kelelahan, yaitu kelelahan jasmani: kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, kelelahan rohani: kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. 2) Faktor Ekstern, faktor ekstern terdiri dari a) Faktor Keluarga, yaitu cara orang tua mendidik: cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya, karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang paling pertama dan utama, relasi antar anggota keluarga: relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, suasana rumah: suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam

keluarga di mana anak berada dan belajar, keadaan ekonomi keluarga: keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, kebutuhan anak harus terpenuhi, maka anak akan semangat akan belajarnya, pengertian orang tua: anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah, latar belakang kebudayaan: perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar, b) Faktor Sekolah, yaitu metode mengajar: metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar, kurikulum: kurikulum diartikan sebagai menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, relasi guru dengan siswa: guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar, relasi siswa dengan siswa: menciptakan relasi yang baik antar siswa perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa, disiplin sekolah: seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya, alat pelajaran: alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat

mengajar dengan baik, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula, waktu sekolah: waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari, standar pelajaran di atas ukuran: guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar, keadaan gedung: dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung ini harus memadai didalam setiap kelas, metode belajar: maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar, tugas rumah: guru diharapkan jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain, c) Faktor Masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat: perlu membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya, mass media: yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik, dan lain-lain. Mass media yang baik memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap hasil belajarnya, teman bergaul: teman

bergaul yang baikakan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, bentuk kehidupan masyarakat: bentuk kehidupan masyarakat berpengaruh untuk mendorong semangat anak/siswa untuk belajar lebih giat lagi, dan perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat member pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Menurut Abin (1996: 32) penilaian hasil belajar siswa diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu: 1) domain kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika–matematika), 2) domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan intrapribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional), dan 3) domain psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestik, kecerdasan visual–spasial, dan kecerdasan musikal).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan secara umum ada 3 (tiga) ranah yang menjadi objek penilaian dan pengukuran hasil belajar yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Untuk itu, maka jenis tes dan teknik penilaian hasil belajar dapat beragam, tergantung pada aspek atau ranah apa yang hendak dinilai.

Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Rovi Febrianta (2014) dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Gambar Teknik Berdasarkan Sekolah Asal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan SI Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Dengan hasil mahasiswa yang berasal dari SMA tidak kalah saing dalam hal menggambar terutama mata kuliah Gambar Teknik. Mahasiswa yang berasal dari SMA membuktikan bahwa mereka bisa mengikuti mata kuliah Gambar Teknik yang sudah dipelajari mahasiswa yang berasal dari SMK sewaktu di sekolah dulu.

Prayudi Ariesky (2012) Studi Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Berasal Dari SMK dan SMA Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menggambarkan bahwa mahasiswa asal SMK pada semester I, II dan III mempunyai hasil belajar yang baik dengan rata-rata nilai 2,763, kemudian mahasiswa asal SMA pada semester I, II dan III mempunyai hasil belajar yang kurang baik dengan nilai rata-rata 2,527, kemudian pada semester I dan II tidak terdapat perbedaan hasil belajar, tetapi pada semester III terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa asal SMK dan SMA

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Angkatan 2010.

### **Metode Penelitian**

Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan cara mengurut ke belakang melalui data-data atau informasi-informasi yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Secara metodis penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian eksperimen semu yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab kurang etis untuk memberikan perlakuan atau memberikan manipulasi. Populasi adalah seluruh mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 Jurusan Teknik Sipil D3 dan S1 yang mengambil mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan berjumlah sebanyak 279 mahasiswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling method*. yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi jumlah sampel sebanyak 164 mahasiswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder hasil belajar mahasiswa

jurusan teknik sipil, instrumen ini mengambil data hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan seluruh mahasiswa angkatan 2013 dan 2014. Hasil belajar berasal dari instrumen evaluasi yang asumsikan bahwa instrumen evaluasi telah valid dan reliabel serta telah melalui uji daya beda dan tingkat kesukaran soal, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan tindakan maka hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan seluruh mahasiswa yang diperoleh ini yang dijadikan sebagai data penelitian.

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pada teknik analisis data dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata harus dipenuhi syarat sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan kedua kelas mempunyai varians yang homogen. Dengan adanya kedua syarat diatas, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

#### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji kesamaan dua rata-rata (independen sample t test) dengan menggunakan uji Kruskal Wallis ini adalah statistik uji yang digunakan untuk

mempelajari perbedaan rata-rata lebih dari dua kelompok data atau k buah kelompok. Karena, uji Kruskal Wallis tidak memerlukan asumsi normal dan homogen.

Kriteria pengujian:

Apabila baris chi-square dan asymp.sig < 0.05 Ho ditolak

Apabila baris chi-square dan asymp.sig > 0.05 Ho diterima

#### Pembahasan

Hasil rata-rata mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan sebesar 75.40 dari 109 orang mahasiswa yang terpilih menjadi sampel penelitian. Hasil belajar mahasiswa yang berasal SMK diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan sebesar 78.65 dari 55 orang mahasiswa yang terpilih menjadi sampel penelitian. Dilihat dari rata-rata hasil belajar mahasiswa berdasarkan sekolah asal, hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMK lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data sampel yang diteliti. Pengujian normalitas menggunakan uji *One*

*Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS Versi 20. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data hasil belajar mahasiswa berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data hasil belajar tidak berdistribusi secara normal.

Dapat dilihat nilai signifikan hasil belajar mahasiswa jenjang D3 angkatan 2013 dengan nilai signifikan  $0.200 > 0.05$  artinya hasil belajar mahasiswa jenjang D3 angkatan 2013 berdistribusi normal, hasil belajar mahasiswa jenjang D3 angkatan 2014 diperoleh nilai signifikan  $0.092 > 0,05$  artinya hasil belajar mahasiswa jenjang D3 angkatan 2014 berdistribusi normal. Hasil belajar mahasiswa jenjang SI angkatan 2013 diperoleh nilai signifikan  $0.200 > 0.05$  artinya hasil belajar mahasiswa jenjang SI angkatan 2013 berdistribusi normal, dan hasil belajar mahasiswa jenjang SI angkatan 2014 diperoleh nilai signifikan  $0.038 < 0.05$  artinya hasil belajar mahasiswa jenjang SI angkatan 2014 tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian normalitas data di atas, diperoleh satu variabel tidak valid signifikan  $0.038 < 0.05$  artinya data tidak berdistribusi normal, karena terdapat satu persyaratan tidak terpenuhi. Maka penelitian ini dilanjutkan ke jenis statistik non parametrik yang memuat pengujian

hipotesis dengan teknik analisis yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.

Dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dari uji homogenitas didapatkan nilai  $F_{hitung} 5.957 > F_{tabel} 2.08$ , dengan signifikan  $0.22 < 0.05$ . Maka, dapat disimpulkan  $H_a$  diterima data homogen pada mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT- UNP berdasarkan sekolah asal.

Untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP berdasarkan sekolah asal, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t yaitu *Independent Samples tests* yang telah diprogram dalam SPSS versi 20. Karena, ada satu data yang persyaratan parametrik tidak terpenuhi maka pengujian hipotesis digunakan statistik non parametrik yaitu uji *k independent samples tests*.

Dasar pengambilan keputusannya itu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$

maka  $H_a$  diterima. Dapat dilihat bahwa signifikan (*Asymp Sig*) adalah  $0.009 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP berdasarkan sekolah asal.

Berdasarkan hasil penelitian *uji independent samples tests* menunjukkan hasil nilai signifikan  $0.009 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Jadi, hipotesis yang diajukan disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP berdasarkan sekolah asal terbukti. Dilihat dari rata-rata hasil belajar mahasiswa berdasarkan sekolah asal, hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMK lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA.

### Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis data yang telah dilaksanakan dan pengujian hipotesis, hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP berdasarkan sekolah asal. Nilai *asymp.sig*  $0.009 < 0.05$

artinya terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan. Dilihat dari rata-rata hasil belajar mahasiswa berdasarkan sekolah asal hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMK lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi mahasiswa yang berasal dari SMK hendaknya dapat mengembangkan pelajaran yang pernah dipelajari sewaktu di sekolah dulu. Sehingga apa yang sudah dipelajari dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang diperoleh selama diperkuliahan.

Bagi mahasiswa yang berasal dari SMA jangan cepat puas dengan apa yang telah dicapai karena ilmu yang telah didapatkan akan berguna di dunia kerja nantinya.

**Catatan :** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Maryati Jabar, M.Pd dan Drs. Zahrul Harmen, S.T., M.M Sebagai Pembimbing II.

### Daftar Pustaka

- Abin Syamsudin Makmun. 1996. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayudi Ariesty. 2012. Studi Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan: Universitas Negeri Padang
- Rovi Febrianta. 2014. Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Gambar Teknik Berdasarkan Sekolah Asal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan S1 Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan: Universitas Negeri Padang
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara